

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan usia ibu dan paritas dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Seririt I pada Tahun 2020”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proporsi usia ibu hamil dengan kategori usia tidak berisiko sebanyak 80,3%, sehingga sebagian besar usia ibu hamil dalam kategori tidak berisiko.
2. Proporsi paritas ibu hamil dengan kategori paritas tidak berisiko sebanyak 85,3% sehingga sebagian besar ibu hamil dalam kategori paritas tidak berisiko.
3. Proporsi ibu hamil tidak anemia sebanyak 78,6% sehingga sebagian besar ibu hamil dalam kondisi tidak anemia.
4. Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara usia ibu dengan anemia pada ibu hamil ($p=0,000<0,05$) di Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng.
5. Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara paritas dengan anemia pada ibu hamil ($p=0,000<0,05$) di Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Puskesmas Seririt I

Melakukan tindakan intervensi pencegahan anemia dengan promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang anemia dan penyebab terjadinya anemia kehamilan. Promosi melalui penyuluhan, poster, leaflet, atau

media lainnya sehingga ibu dapat lebih memahami dan memperhatikan kondisi kesehatan kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia.

Melakukan skrining pada ibu hamil yang memiliki risiko anemia, yaitu ibu dengan usia yang berisiko dan paritas berisiko, sehingga dapat diberikan asuhan kebidanan serta perhatian khusus untuk mencegah terjadi anemia yang dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilan.

2. Bagi Bidan Puskesmas Seririt I

Meningkatkan deteksi dini dan pemantauan risiko anemia pada ibu hamil yaitu ibu hamil dengan usia ibu berisiko serta paritas yang berisiko terjadi anemia pada kehamilan. Sehingga terjadinya anemia dalam kehamilan dapat dicegah dan dapat segera diberikan penanganan pada ibu hamil dengan anemia.

Memberikan konseling informasi dan edukasi (KIE) pada ibu dengan usia berisiko (<20 tahun dan >35 tahun). Melakukan konseling tentang pernikahan pada usia dini dan hamil di usia terlalu tua sangat berisiko terjadinya anemia sehingga hamil pada usia terlalu muda dan terlalu tua dapat dihindari dan anemia dapat dicegah. Pada ibu dengan paritas berisiko lebih dari 3 diharapkan mengikuti program KB agar kehamilan dapat lebih terencana sehingga ibu tidak memiliki paritas tinggi yang dapat berisiko terjadinya anemia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan dengan metode lain yang lebih baik, pengukuran yang lebih spesifik dan penambahan variabel-variabel lain untuk mengetahui hubungannya dengan kejadian anemia pada ibu hamil.